

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN  
PENGUNAAN STRATEGI *GIVING QUESTIONS*  
*AND GETTING ANSWER* SISWA KELAS V  
SDN COT BAMBU ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ABUL KHAIRI  
NIM. 200209135**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/ 1446 H**

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN  
PENGUNAAN STRATEGI *GIVING QUESTIONS*  
*AND GETTING ANSWER* SISWA KELAS V  
SDN COT BAMBU ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**ABUL KHAIRI**

NIM. 200209135

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

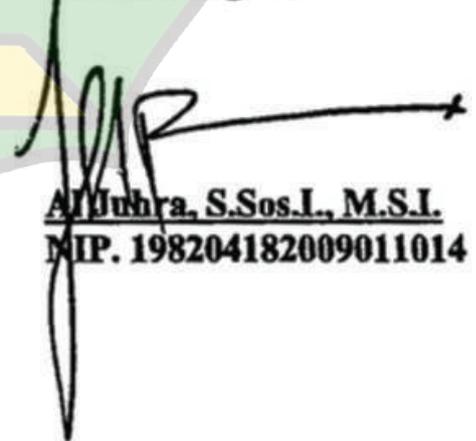
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198811172015032008

Pembimbing II,



**AlJuhra, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP. 198204182009011014

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN  
PENGUNAAN STRATEGI *GIVING QUESTIONS*  
*AND GETTING ANSWER* SISWA KELAS V  
SDN COT BAMBU ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal:

Kamis, 15 Agustus 2024  
10 Safar 1446 H

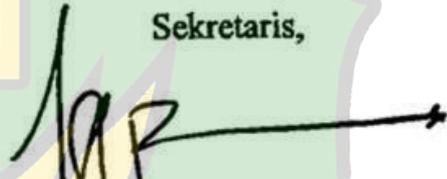
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198811172015032008

Sekretaris,



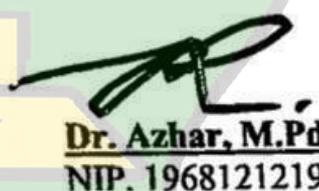
Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 197204062014111001

Penguji I,



Puuri Rahmi, M.Pd  
NIP. 199003062023212042

Penguji II,



Dr. Azhar, M.Pd  
NIP. 196812121994021002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 1975010219997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abul Khairi  
NIM : 200209135  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya peningkatan Keaktifan Belajar dengan Penggunaan Strategi *Giving Questions and Getting Answer* Siswa Kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Apabila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas pekerjaan saya, dan telah melalui bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan tersebut, maka saya siap untuk dikenakan sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Agustus 2024

Yang menyatakan,



  
Abul Khairi

NIM. 200209135

## ABSTRAK

Nama : Abul Khairi  
NIM : 200209135  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Penggunaan Strategi *Giving Questions and Getting Answer* Siswa Kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar  
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.  
Kata Kunci : Keaktifan Siswa, Strategi *Giving Questions and Getting Answer*

Keaktifan siswa merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil temuan yang peneliti lakukan di SDN Cot Bambu Aceh Besar tepatnya di kelas V dilatarbelakangi masih banyak siswa yang belum mampu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, bahkan belum mampu melaksanakan tugas diskusi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas melalui penerapan strategi *Giving Questions and Getting Answer*. Strategi ini melibatkan pemberian pertanyaan secara aktif oleh guru dan mendorong siswa untuk memberikan jawaban serta tanggapan mereka. Dengan menggunakan strategi ini, diharapkan interaksi antara guru dan siswa dapat meningkat, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Penelitian dilakukan di sebuah sekolah dengan melibatkan sejumlah siswa dari kelas V. Data dikumpulkan melalui Lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan penilaian keaktifan siswa setelah penerapan strategi *Giving Questions and Getting Answer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa, terlihat dari meningkatnya presentase aktivitas guru dari 75,80 % ke 89,51 %, aktivitas siswa meningkat dari 74,19 % ke 88,70 %, dan keaktifan siswa meningkat dari 70,9 % ke 80,15 %. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi *Giving Questions and Getting Answer* efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interakt

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dengan Penggunaan Strategi *Giving Questions and Getting Answer* Siswa Kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar” shalawat beriring salam penulis hantarkan kehadiran Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Ucap terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Safrul Muluk S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. dan wakil dekan I, II, III ,seluruh Dosen UIN Ar- Raniry dan Civitas akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Bapak Mawardi, S.Ag. selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan

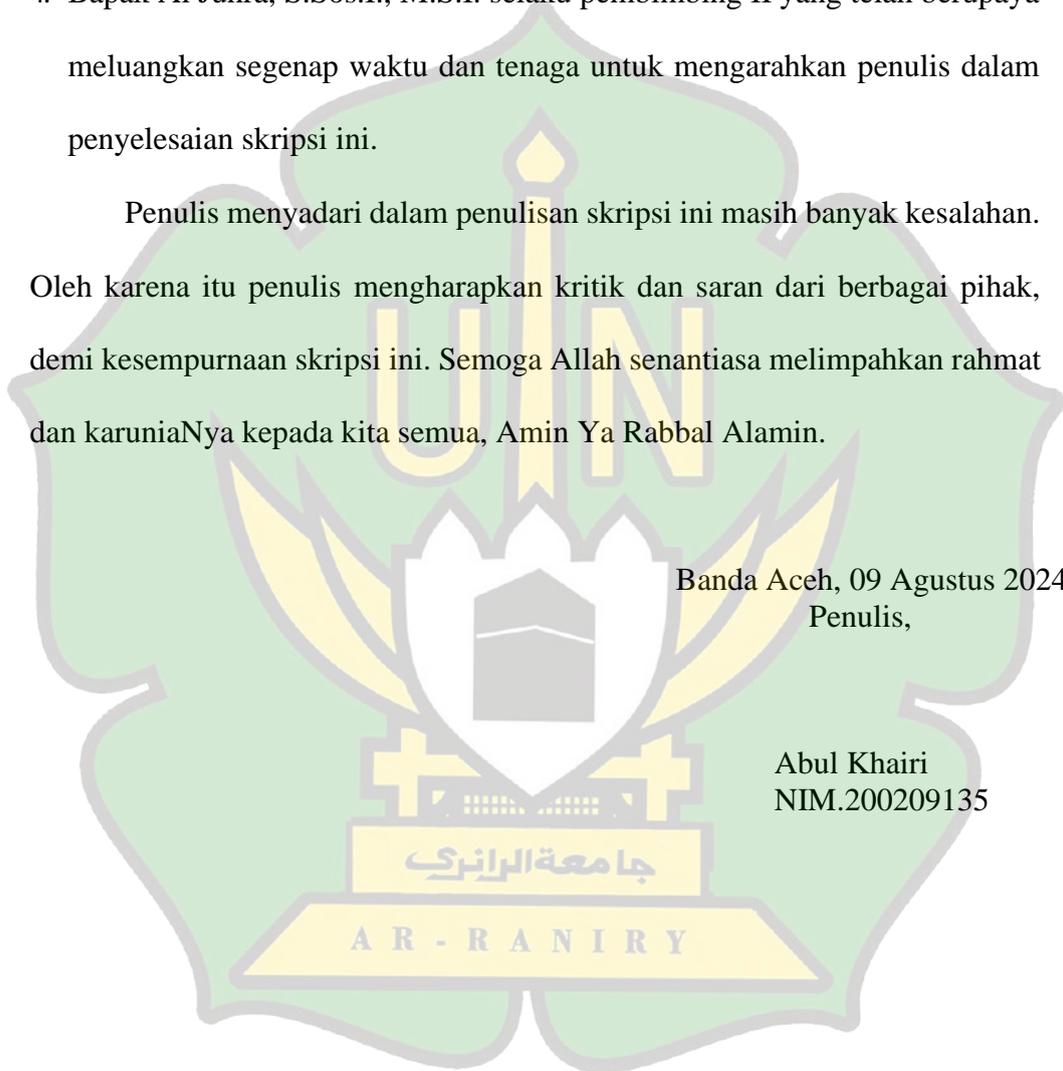
sebagai penasehat akademik yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I. selaku pembimbing II yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 09 Agustus 2024  
Penulis,

Abul Khairi  
NIM.200209135

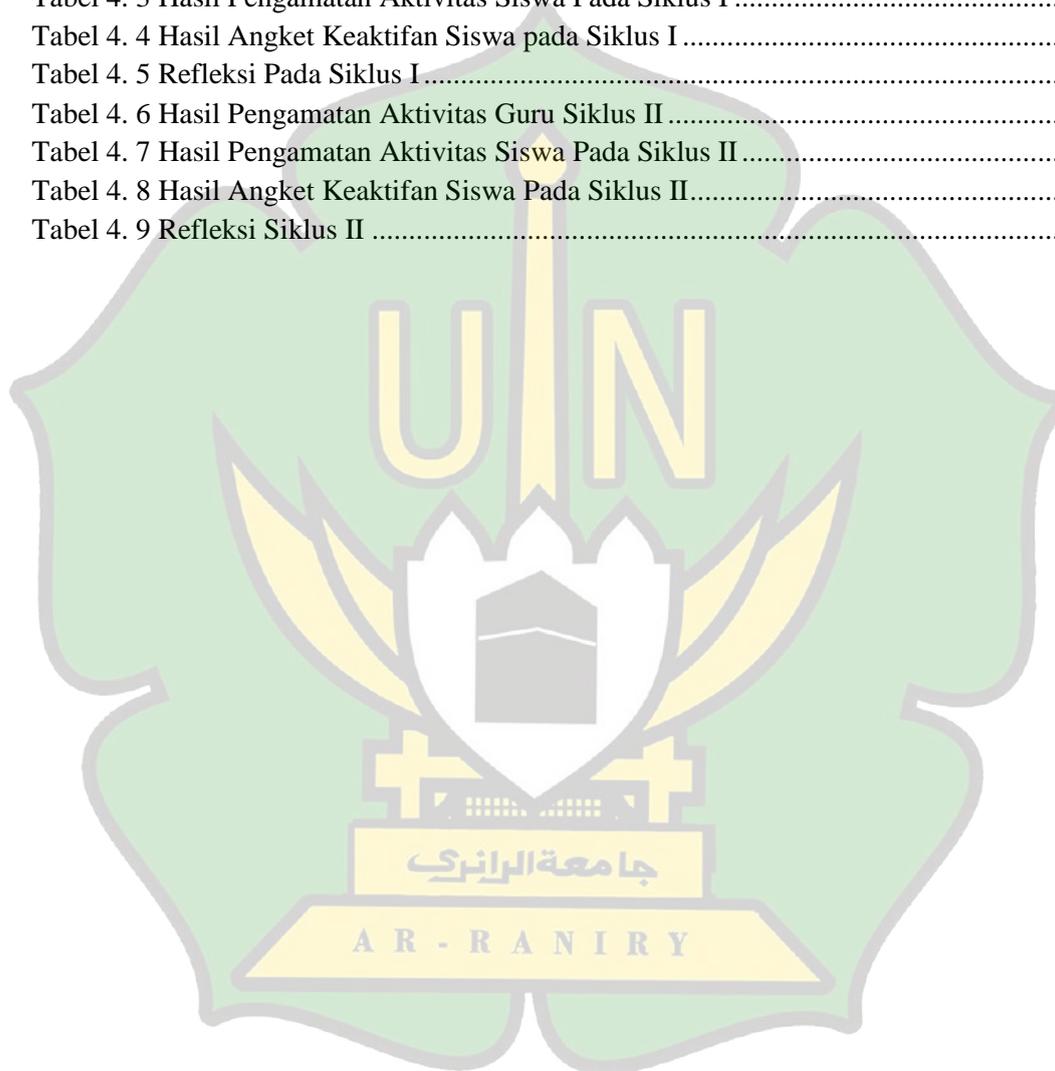


## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| BAB I PENDAHULUAN.....                              | 1  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....                             | 8  |
| C. Tujuan Penelitian.....                           | 9  |
| D. Manfaat Penelitian.....                          | 9  |
| E. Definisi Operasional.....                        | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI.....                          | 14 |
| A. Keaktifan Belajar.....                           | 14 |
| B. Strategi Giving Question and Getting Answer..... | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                      | 21 |
| A. Jenis Penelitian.....                            | 21 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                 | 24 |
| C. Subjek Penelitian.....                           | 24 |
| D. Instrumen Penelitian.....                        | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                     | 28 |
| F. Teknik Analisis Data.....                        | 29 |
| G. Indikator Keberhasilan.....                      | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN.....                        | 32 |
| A. Deskripsi Kondisi Awal.....                      | 32 |
| B. Pelaksanaan Penelitian.....                      | 34 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian.....                 | 69 |
| BAB V PENUTUP.....                                  | 77 |
| A. Kesimpulan.....                                  | 77 |
| B. Saran.....                                       | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                 | 79 |

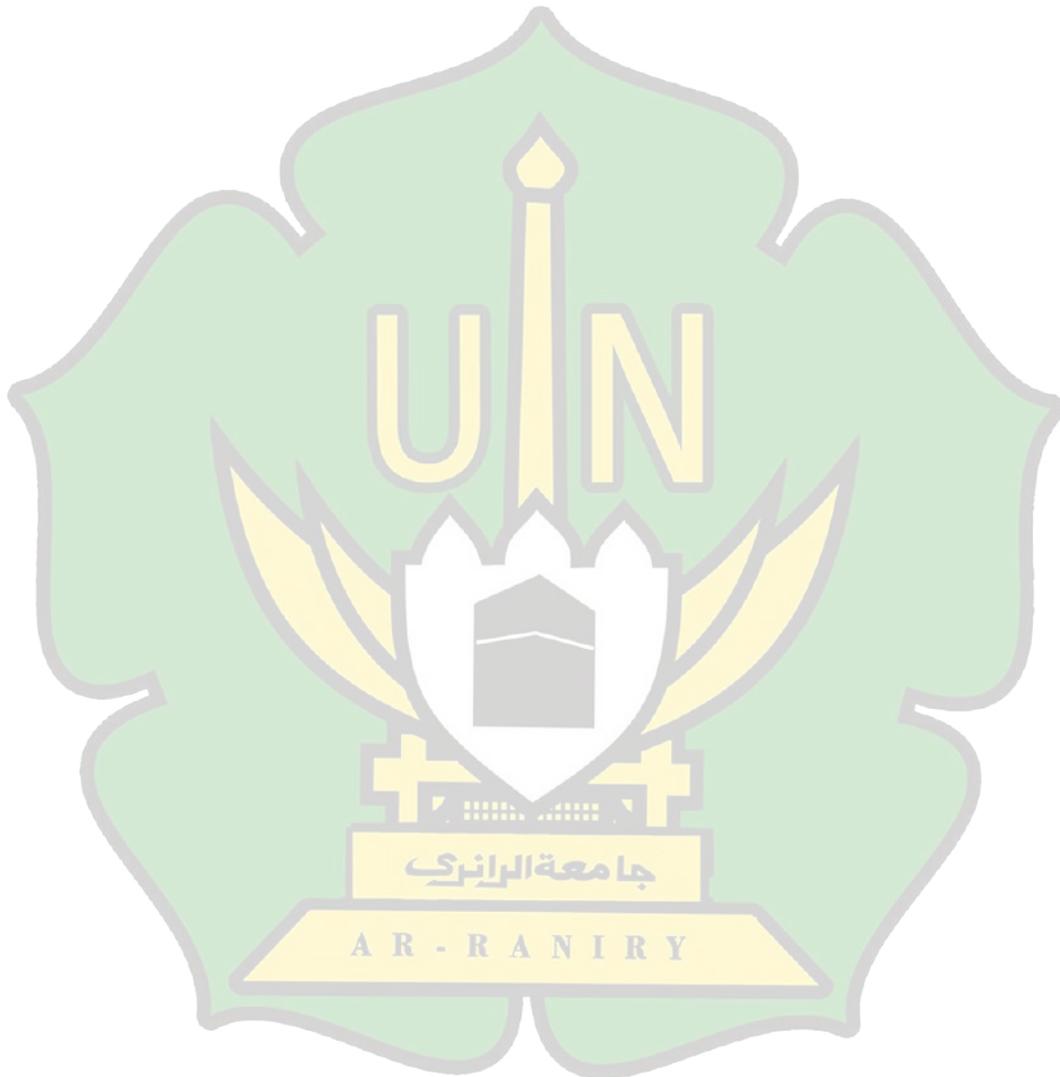
## DAFTAR TABEL

|  |  |
|--|--|
| Tabel 2. 1 Keunggulan dan Kelemahan <i>Strategi Giving Questions and Getting Answer</i> . 19 |  |
| Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner Keaktifan Belajar Siswa..... 27                               |  |
| Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian ..... 34  |  |
| Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I..... 39                             |  |
| Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I ..... 43                           |  |
| Tabel 4. 4 Hasil Angket Keaktifan Siswa pada Siklus I ..... 47                               |  |
| Tabel 4. 5 Refleksi Pada Siklus I..... 50  |  |
| Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II ..... 55                                |  |
| Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II ..... 61                          |  |
| Tabel 4. 8 Hasil Angket Keaktifan Siswa Pada Siklus II..... 65                               |  |
| Tabel 4. 9 Refleksi Siklus II ..... 67   |  |



## Daftar Gambar

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas ..... | 22 |
| Gambar 4. 1 Presentase Ativitas Guru .....       | 72 |
| Gambar 4. 2 Presentase Aktivitas Siswa.....      | 74 |
| Gambar 4. 3 Presentase Keaktifan Siswa.....      | 76 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar dan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan penting dalam bidang pendidikan. Kegiatan belajar dan pembelajaran tidak boleh di remehkan oleh siapapun, khususnya guru. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikannya dapat diukur dari hasil belajar dan aktivitas belajarnya. Terkadang guru harus pintar dan kompeten untuk mengatur semua pola pembelajaran dan strategi pembelajaran semua siswa.

Berdasarkan pendapat Gordon Dryden and Jeannete Vos, seorang guru harus “ mempelajari cara belajar” yang berarti mempelajari tentang cara otak bekerja, cara memori bekerja, cara menyimpan informasi, mengambilnya, menghubungkannya, dengan konsep lain mencari pengetahuan baru kapanpun diperlukan dengan cepat. Hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran baik secara kuantitas dan kualitas tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan atau ditargetkan.

Sementara efisiennya artinya tujuan belajar dan pembelajaran tercapai secara tepat, baik menyangkut biaya maupun tenaga. Lawan efisien ini adalah pemborosan ; tujuan belajar dan pembelajaran tidak tercapai padahal sudah menghambur-hamburkan biaya, pikiran maupun tenaga.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran pada sekolah jenjang SD/MI di Indonesia menggunakan pembelajaran IPAS. Dalam pembelajaran ini bukanlah guru

---

<sup>1</sup> Dr. Sutiah, M.Pd. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Nizamia Learning Center (Sidoarjo :2020). h.2

yang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar melainkan siswa yang dituntut untuk berperan lebih aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut John Dewey pendidikan adalah pendekatan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupannya.<sup>2</sup> Secara psikologis pembelajaran IPAS sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pelaksanaan pembelajaran IPAS terpadu awal dari topik yang telah dipilih atau dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran IPAS ini tampak lebih menekankan pada topik pemersatu 2 mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar dan kaitannya antara 2 mata pelajaran tersebut. Keterlibatan siswa dalam belajar lebih diutamakan pembelajaran IPAS yang bertujuan mengaktifkan siswa, memberikan pengalaman langsung, dan tidak tampak adanya pemisah antar mata pelajaran satu dengan yang lain.

Namun, tidak semua siswa dapat menerima dengan baik perlakuan pembelajaran yang dipadukan menjadi satu, siswa masih terlihat asing akan IPAS itu sendiri dan bahkan tidak ingin berkontribusi dalam melaksanakan belajar mengajar. Ini juga merupakan salah satu tantangan bagi guru agar bisa memacu adrenalin siswa agar dapat melihat pembelajaran IPAS ini sendiri.

Berdasarkan penjelasan atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPAS

---

<sup>2</sup> Jhon Dewey. *Exsperience and Education*, (Bandung: Teraju, 2004), h.56.

memiliki karakteristik yaitu aktif, karena siswa langsung berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui setiap aktivitasnya. Berbagai strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan membuat siswa aktif dapat digunakan pada pembelajaran IPAS adalah saintifik.

Pembelajaran IPAS menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Melalui pendekatan saintifik, proses pembelajaran IPAS melalui proses menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Sehingga proses kegiatan pembelajaran IPAS menjadi aktif.

Menurut Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam hal ini bertanya dipandang sebagai cerminan rasa ingin tahu, sedangkan menjawab pertanyaan menggambarkan kemampuan seseorang dalam berpikir.<sup>3</sup>

Kemampuan bertanya dan menjawab berguna bagi siswa karena mereka dapat membuktikan dirinya mampu berpikir kritis sekaligus mampu untuk mengakrabkan diri kepada lingkungan sekitar. Hal ini dapat memicu siswa agar terlihat lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut peneliti, kegiatan pembelajaran yang aktif tidak lepas dari kegiatan diskusi dan tanya jawab, baik itu antara guru maupun siswa atau siswa dengan siswa lainnya. Keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan saintifik yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

---

<sup>3</sup> Sanjaya, Wina. *Model pembelajaran Berorientasi Standae Proses Pendidikan*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), h.264.

Namun yang terjadi pada kehidupan nyata, masih banyak siswa yang sulit bahkan enggan mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sudah menggunakan berbagai cara, model, metode, dan pendekatan mengajar agar pembelajaran tidak menjadi satu arah. Meskipun guru sudah menggunakan beragam model dalam kegiatan pembelajaran, seperti *inquiry learning* namun faktanya guru sering menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Sehingga kebanyakan siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar dalam kegiatan pembelajaran IPAS, guru masih menggunakan proses pembelajaran yang sangat monoton, manakala guru hanya menggunakan metode ceramah selama berjam-jam guru menjelaskan materi tanpa diselingi dengan pertanyaan untuk mengajak siswa untuk berfikir, sekalipun ada tidak banyak siswa yang memaparkan rasa ingin tahunya bahkan cuma satu dua orang saja yang memiliki keberanian untuk bertanya. Kebanyakan siswa hanya menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa peduli mereka mengerti dan paham dengan pelajaran yang mereka terima. Bahkan ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya saat proses belajar mengajar berlangsung

Proses pembelajaran yang terjadi dilapangan, terjadi karena kurangnya

keterampilan siswa dalam bertanya, menjawab bahkan mereka belum bisa mengerjakan diskusi kelompok dengan baik, apabila hal ini terus dibiarkan maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa dan dapat mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri siswa, karena itu perlu adanya pemecahan masalah yang tepat salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah menggunakan strategi pembelajaran.

Secara umum strategi merupakan suatu garis besar dalam haluan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi diartikan sebagai pola umum interaksi antara guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dengan demikian, strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Giving Question and Getting Answer* yang berarti adalah memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban. Strategi ini mengarahkan siswa membangun tim dan melibatkan siswa untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan dan mewajibkan siswa untuk menuliskan pertanyaan di sebuah kertas yang pada akhirnya membiasakan siswa untuk bertanya.

Penelitian juga dilakukan oleh Wati Oviana tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar, Kesimpulan dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya

siswa pada persentase sedang serta penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar.<sup>4</sup>

Penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Adapun persamaannya bahwa sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang terdahulu hanya fokus pada keterampilan bertanya. Peneliti ingin menitikberatkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran IPAS.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Suhadi dengan judul “penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam semesta pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung” Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar Sains Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung. Peningkatan hasil belajar Sains siswa terbukti dari persentasi keberhasilan sebelum penerapan strategi nilai rata-rata 54% kategori rendah, Siklus I nilai rata-rata 67% kategori sedang, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 75% kategori sedang. Dari segi ketuntasan belajar sebelum tindakan 54% kategori tidak tuntas, siklus I setelah penerapan strategi naik menjadi 67%

---

<sup>4</sup> Wati Oviana, Dibrina Raseuki “ Penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah” *Jurnal Cendikia*. Vol 8 No 1 (2020) , h. 20-21.

kategori tuntas, dan pada siklus II naik lagi menjadi 75% kategori tuntas. Keberhasilan peningkatan hasil belajar Sains siswa kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung disebabkan dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhadi adalah sama-sama menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan yaitu hasil belajar oleh Suhadi sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ahmad Kharis dengan judul “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT pada IPAS” Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbasis IT dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 4 SD Negeri Bener 01 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2018/2019.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya perbandingan hasil observasi keaktifan antara pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus menunjukkan dari 33 siswa didalam kelas, terdapat 17 siswa memperoleh hasil berkriteria aktif, dengan persentase sebesar 51.51%, pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dengan perolehan sebanyak 27 siswa memperoleh hasil berkriteria aktif, dan persentase sebesar 81.82%. Serta pada

---

<sup>5</sup> Suhadi, “Penerapan *Strategi Giving Question and Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Semesta Pada Siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung”. (UIN SuskaRiau, 2010).

siklus II menunjukkan lagi hasil yang meningkat yaitu sebanyak 31 siswa memperoleh hasil berkriteria aktif, dengan jumlah persentase sebesar 93.94%<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Kharis yaitu sama sama ingin meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu Ahmad kharis menggunakan model *Picture and Picture* sedangkan penulis menggunakan strategi *Giving Questions and Getting Answer*.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dengan Penggunaan Strategi *Giving Questions And Getting Answer* Siswa Kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan strategi *Giving Questions and Getting Answer* terhadap peningkatan keaktifan belajar pada siswa kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap peningkatan keaktifan belajar pada siswa kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar?

---

<sup>6</sup> Ahmad Kharis. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT pada IPAS” Vol: 7, No: 3 (Mimbar PGSD Undiksha: Salatiga) 2019. h. 7

3. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa menggunakan strategi *giving question and getting answer* pada siswa kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan keaktifan belajar pada siswa kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada terhadap peningkatan keaktifan belajar pada siswa kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan keaktifan belajar siswa menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas V SDN Cot Bambu Aceh Besar.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis, manfaatnya yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenal suatu cara atau strategi yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keaktifan belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru sekolah dasar tentang pentingnya menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan keterlibatannya untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi acuan untuk mengembangkan keterampilan guru khususnya kelihaian dalam penggunaan model atau strategi khususnya dengan penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* agar kualitas guru dapat ditingkatkan sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru madrasah ibtidaiyah tentang pentingnya menerapkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan profesionalitasnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman dan masukan serta pengetahuan dan wawasan yang didapat dalam melaksanakan dan mendukung penerapan model dan media yang ada dalam pembelajaran

serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di perkuliahan dalam mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman terhadap judul proposal skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Upaya**

Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti usaha atau kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya merupakan ikhtiar, usaha, akal untuk mencapai suatu maksud, memecahkan permasalahan-permasalahan dan mencari jalan keluar.

Menurut Nur Fuadi guru adalah semua orang yang berwenang dan tanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah.<sup>7</sup>

Upaya guru adalah usaha, ikhtiar pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, memfasilitasi dan mengevaluasi siswa untuk memperoleh tujuan pendidikan. Dengan demikian upaya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu upaya guru dalam hal meningkatkan keaktifan belajar dengan menerapkan Strategi *Giving*

---

<sup>7</sup> Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), h. 56.

### *Question and Getting Answer.*

#### 2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini keaktifan yang dimaksud yaitu siswa dapat menjalankan diskusi, memecahkan soal dan tanya jawab dengan baik.

#### 3. Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek alam pembelajaran. Artinya, siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Sementara Siberman berpendapat bahwa strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi pembentukan untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pekan.

Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran* (Bandung : Sinar Baru, 2010), h.12.

subyek alam pembelajaran. Strategi *Giving Question and Getting Answer* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya, menjawab pertanyaan serta aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang memberikan pertanyaan dan memperoleh jawaban, pada strategi ini siswa akan terlibat aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Adapun strategi *Giving Question and Getting Answer* yang dimaksud yaitu strategi pembelajaran yang diciptakan kemudian dikembangkan supaya melatih siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan bertanya serta dapat dalam pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif dan pembelajaran tersebut lebih fokus kepada siswa.

